

Analisis Kinerja Manajemen terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2020-2023

M Hendri Yan Nyale¹⁾, Cayla Alifia Firdauza^{2)*}

¹⁾²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Es Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta
^{2)*} caylafirdauza@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja manajemen terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, penelitian ini melibatkan 25 perusahaan, menghasilkan total 100 sampel. Uji normalitas menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sebaliknya, *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata kunci : *Sustainability Report*, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze management performance on sustainability report disclosure in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2023 period. Using purposive sampling technique, this study involved 25 companies, resulting in a total of 100 samples. The normality test shows that the data meets the assumption of normality. The analysis shows that profitability has a significant positive effect on sustainability report disclosure. On the other hand, leverage has a significant negative influence, and company size has a significant positive influence on sustainability report disclosure.

Keywords : *Sustainability Report, Profitability, Leverage, Firm Size*

1. PENDAHULUAN

Ketika sebuah perusahaan didirikan, ada kewajiban untuk mempertimbangkan bagaimana operasinya berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Sayangnya, banyak perusahaan sering mengabaikan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan mereka, seperti deforestasi, kerusakan ekosistem, pembuangan limbah, serta pencemaran udara dan air yang dapat merusak lingkungan (Kalbuana *et al.*, 2022). Dengan meningkatnya kesadaran akan tanggung jawab sosial, perusahaan mulai memahami bahwa mereka tidak hanya bergantung pada laporan keuangan saja. Beberapa ahli seperti Sudaryanto *et al.*, (2022). Asyik *et al.*, (2022), Safitri & Saifudin, (2019), serta (Tjaraka *et al.*, 2022) menekankan bahwa pemerintah harus mengeluarkan peraturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan.

Laporan keberlanjutan digunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan kepedulian terhadap kegiatan sosial dan masyarakat di sekitar mereka (Endarto *et al.*, 2021). Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur penyusunan laporan keberlanjutan ini melalui peraturan POJK No.51/03/2017 tentang Penerapan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (OJK 2017).

Profitabilitas dapat mempengaruhi seberapa luas laporan keberlanjutan diungkapkan. Perusahaan dengan keuntungan tinggi cenderung memberikan laporan keberlanjutan yang

lebih rinci. Langkah ini diambil untuk menunjukkan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan dan membangun kepercayaan bahwa perusahaan mampu memenuhi harapan mereka (Gunawan & Sjarief, 2022).

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Fani Apriliyani et al., 2022a). Perusahaan dengan *leverage* tinggi lebih rentan terhadap krisis ekonomi. Dengan adanya laporan keberlanjutan yang transparan, investor dan pemangku kepentingan dapat lebih memahami bagaimana perusahaan mengelola risiko ini serta melihat dampak sosial dan lingkungan dari keputusan keuangan mereka.

Ukuran perusahaan tercermin mempengaruhi luasnya pengungkapan informasi karena semakin besar perusahaan, semakin banyak aset yang terlibat dalam operasionalnya. Karena itu, semakin banyak informasi yang diungkapkan. Akibatnya, semakin besar perusahaan, semakin banyak informasi yang diungkapkan (Liana, 2019).

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Teori Legitimasi

Menurut Karlina et al., (2019), Interaksi antara bisnis, organisasi, dan masyarakat adalah pusat teori legitimasi. Faktor strategis yang penting untuk kemajuan organisasi di masa depan adalah legitimasi. Teori legitimasi menjelaskan bagaimana perusahaan harus beroperasi sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat setempat ia beroperasi agar dapat memperoleh legitimasi dari lingkungannya. Legitimasi berfungsi untuk menyamakan asumsi dan pandangan bahwa semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dianggap baik, sesuai, dan mengikuti norma yang diterima dalam masyarakat. Ketika nilai-nilai perusahaan tidak sejalan dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, perusahaan dapat menghadapi situasi yang sulit (Krisyadi & Elleen, 2020).

2.2 Teori Stakeholder

Perusahaan dianggap sebagai suatu organ yang berurusan langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal, menurut teori *stakeholder*. Untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk kegiatan operasional seperti tenaga kerja dan produk perusahaan, bisnis harus berhubungan baik dengan pemangku kepentingan (Wagiswari & Badera, 2021).

2.3 Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

Laporan keberlanjutan adalah laporan yang menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap aktivitas sosial dan lingkungan disekitarnya (Endarto et al., 2021). Laporan ini berisi informasi tentang kinerja perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan didasarkan pada pedoman POJK No. 51/03/2017 (Aliyyah et al., 2021). Publikasi keberlanjutan sangat penting untuk menilai kinerja perusahaan dalam bidang ini (Kalbuana et al., 2022).

2.4 Profitabilitas (*Profitability*)

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang signifikan. Investor sering menggunakan ukuran ini untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam meraih laba Anggraini & Yan Nyale, (2022). Menurut Karlina et al., (2019), semakin tinggi profitabilitasnya, manajer akan lebih mungkin memberikan informasi yang lebih lengkap kepada para pihak yang terlibat (*stakeholder*).

2.5 Solvabilitas (*Leverage*)

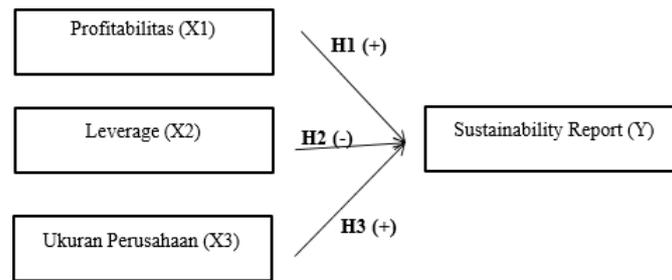
Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai operasionalnya Oktaviani & Amanah, (2019). Sebuah perusahaan yang memiliki terlalu banyak utang mungkin akan terlilit utang yang berbahaya. Teknik untuk menghitung seberapa besar utang terhadap ekuitas perusahaan adalah dengan rasio utang terhadap ekuitas Afifah et al., (2022). Perusahaan dengan *leverage* tinggi sebaiknya memberikan pengungkapan yang lebih luas (Afifah et al., 2022).

2.6 Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Krisyadi & Elleen, (2020) , menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang

dapat mengklasifikasikan entitas bisnis menjadi dua kelompok : perusahaan berskala besar dan kecil. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi tingkat kepercayaan investor atau pemangku kepentingan dalam berinvestasi (Handayani *et al.*, (2019). Ukuran perusahaan dapat menentukan jumlah anggota yang terlibat dalam mengendalikan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan perusahaan Tobing *et al.*, (2019). Pada penelitian ini digunakan beberapa penelitian yang terkait dengan *Sustainability Report* sebagai salah satu indikator pengukur variabel *Sustainability Report*.

- H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.
H2 : Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.
H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu 2020 – 2023 dengan kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 2020-2023.
- Memiliki Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan yang lengkap pada periode tersebut.
- Perusahaan yang menghasilkan laba pada periode waktu 2020 - 2023.

Berdasarkan kriteria diatas didapatkan 25 perusahaan perbankan sehingga disimpulkan ada 100 laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.1 Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menilai profitabilitas, Leverage, ukuran perusahaan, dan laporan keberlanjutan dengan memeriksa tren perubahan setiap tahunnya. Melakukan uji asumsi klasi yaitu uji Normalitas, uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan uji Autokolerasi. Hipotesis dijawab dengan melakukan uji F dan Uji t (parsial) menggunakan Regresi Linier berganda Adapun rumus persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut :

$$SRD : \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \epsilon$$

Keterangan :

- α : Konstanta
 β : Koefisien Regresi
 SRD : Pengungkapan *Sustainability Report*
 ROA : *Return on Asset*
 DER : *Leverage (Debt to Equity Ratio)*
 SIZE : Ukuran Perusahaan
 ϵ : Koefisien Error

4. PEMBAHASAN DAN HASIL
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	100	0,0006	0,0836	0,017414	0,0175593
Leverage (X2)	100	0,3127	11,3285	4,899562	2,3605033
Ukuran Perusahaan (X3)	100	15,4955	30,9411	20,561120	4,4187451
Sustainability Report (Y)	100	0,5800	1,0000	0,877000	0,1066051
Valid N (listwise)	100				

Uji Normalitas / Uji Kolmogorof

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98473193
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.088
	Positive	.053
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai sig ditampilkan dalam temuan uji normalitas One Sample Kolmogorov- Smirnov. (2- tailed) adalah 0,052, yang seperti diilustrasikan pada tabel, menunjukkan bahwa Sig.(2- tailed) lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data yang diselidiki berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

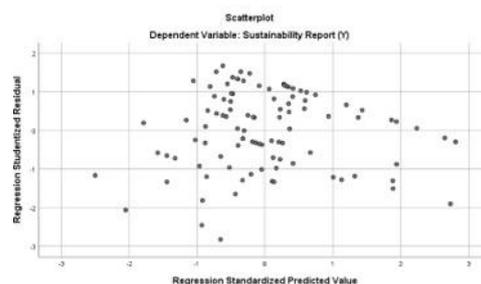
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error				
1 (Constant)	.819	.053		15.601	.000		
Profitabilitas (X1)	1.602	.540	.264	2.964	.004	.990	1.010
Leverage (X2)	-.014	.004	-.315	-3.509	.001	.976	1.024
Ukuran Perusahaan (X3)	.005	.002	.200	2.232	.028	.974	1.027

a. Dependent Variable: Sustainability Report (Y)

Temuan uji multikolinearitas ditampilkan pada tabel diatas, Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda – tanda multikolinearitas karena nilai toleransi variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan masing-masing lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih rendah dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Karena tidak terdapat pola yang terlihat, maka temuan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa

tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik scatterplot tersebut diatas tidak menunjukkan pola yang dimaksud, yaitu gelombang yang melebar dan menyempit.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

+

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.247	.223	.0939659	1.276

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X1), Leverage (X2)
b. Dependent Variable: Sustainability Report (Y)

Hasil Uji Autokorelasi setelah *Cochrane-Ocrutt*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.237	.08761	1.933

a. Predictors: (Constant), LAG_LN, LAG_ROA, LAG_DER
b. Dependent Variable: LAG_SR

Temuan uji autokorelasi Durbin Watson menunjukkan bahwa dengan DL 1,6131 dan 4-DL 2,3869 maka nilai DW belum berada diantara DU dan 4-DU atau DL dan 4-DL. Dengan demikian dapat dikatakan adanya gejala autokorelasi sehingga perlu dilakukan uji *Cochrane-Ocrutt*. Sesuai Ghazali (2018), uji *Cochrane-Ocrutt* dapat digunakan untuk mengatasi autokorelasi dengan memasukkan lag ke dalam data penelitian. Satu data observasi akan dihilangkan dengan tes ini, sehingga keseluruhan sampel penelitian menjadi 99.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.237	.08761	1.933

a. Predictors: (Constant), LAG_LN, LAG_ROA, LAG_DER
b. Dependent Variable: LAG_SR

Terlihat dari tabel uji koefisien determinasi diatas, variabel dependen dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebesar 0,237 atau 23,7%. Selain itu, ada kemungkinan bahwa faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini juga berpengaruh.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji F

+

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.277	3	.092	10.475	.000 ^b
	Residual	.848	96	.009		
	Total	1.125	99			

a. Dependent Variable: Sustainability Report (Y)
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X1), Leverage (X2)

Uji signifikansi simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel dalam model regresi mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan. Temuan menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tepat karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, variabel seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan adalah dapat diterima.

Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.819	.053		15.601	.000
Profitabilitas (X1)	1.602	.540	.264	2.964	.004
Leverage (X2)	-.014	.004	-.315	-3.509	.001
Ukuran Perusahaan (X3)	.005	.002	.200	2.232	.028

a. Dependent Variable: Sustainability Report (Y)

Uji signifikan parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh spesifik yang dimiliki masing-masing variabel independen. Variabel independen diduga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai signifikasinya sebesar 0,05. Profitabilitas mempunyai nilai sig sebesar $0,004 < 0,05$, berdasarkan tabel hasil uji T maka hipotesis diterima. Hipotesis selanjutnya diterima karena *leverage* mempunyai nilai $0,001 < 0,05$ dan ukuran perusahaan mempunyai nilai $0,028 < 0,05$.

5. KESIMPULAN

Dengan menggunakan teknik purposive sampling, penelitian ini melibatkan 25 perusahaan, menghasilkan total 100 sampel. Dengan hasil penelitian, pengungkapan laporan keberlanjutan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan antara tahun 2020 hingga 2023, menurut penelitian ini. Hal ini karena perusahaan yang menguntungkan biasanya memiliki lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk melakukan kegiatan sosial dan lingkungan yang merupakan bagian dari tanggungjawab perusahaan mereka. Sebaliknya, *leverage* (DER) mempunyai dampak negatif karena perusahaan dengan *leverage* tinggi biasanya kekurangan sumber daya yang diperlukan untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan. Hal ini mungkin terjadi karena manajemen terlalu menekankan data yang menarik secara finansial. Dan ukuran perusahaan (Ln) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Fujianti, L., C Mandagie, Y. R. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting. *Jurnal Universitas Pancasila*, 2(1), 19–34.
- Aliyyah, N., Prasetyo, I., Rusdiyanto, R., Endarti, E. W., Mardiana, F., Winarko, R., Chamariyah, C., Mulyani, S., Grahani, F. O., Rochman, A. S. Ur, Kalbuana, N., Hidayat, W., & Tjaraka, H. (2021). What Affects Employee Performance Through Work Motivation? *Journal Of Management Information And Decision Sciences*, 24(1), 1–14.
- Andi Diana Putri, & Surifah. (2023). Pengaruh Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Magisma*, Xi(1), 31–42.
- Anggraini, R., & Yan Nyale, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 4(1), 130–137. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2051>
- Anshori, M. Y., Herlambang, T., Karya, D. F., Muhith, A., & Rasyid, R. A. (2020). Profitability Estimation Of A Company In Pt.Abcd Using Extended Kalman Filter. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1538(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1538/1/012036>
- Ardian, V., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal*

- Mahasiswa, 5(1), 212–236.
- Asyik, N. F., Muchlis, M., Riharjo, I. B., & Rusdiyanto, R. (2022). The Impact Of A Male Ceo's Facial Masculinity On Leverage. *Cogent Business And Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2119540>
- A. U., Chamdani, Widiyanto, R. M., Kusnadi, S. A., Saleh, F., Indriastuti, D. E., Setiabudi, W., Prasetyo, I., ... Kalbuana, N. (2021). The Obligations Of Legal Consultants In The Independent Legal Diligence Of The Capital Market Supporting Proportion Of Legal Prepparement. *Journal Of Legal, Ethical And Regulatory Issues*, 24(Special Issue 1), 1–8.
- Dewi, I., & Pitriasari, P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jsma (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(1), 33–53. <https://doi.org/10.37151/Jsma.V11i1.13>
- Edy, M., Santosa, S., Kadek, N., Putri, D., Denpasar, U. M., & Perusahaan, K. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Karakteristik Perusahaan , Kepemilikan Asing Dan Komisaris Independen Terhadap Sustainability Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. 22(April), 18–29.
- Endarto, B., Taufiqurrahman, Suhartono, S., Setyadji, S., Abadi, S., Aji, R. B., Kurniawan, W., Daim, N. A., Ismono, J., Alam, A. S., Purwati, A., Wijaya,
- Fadilla, B., Eltivia, N., & Winarto, E. (2021). Analysis On The Effect Of Company Size, Company Type, And Profitability On Sustainability Report Based On Gri Index. *Proceedings Of 2nd Annual Management, Business And Economic Conference (Ambec 2020)*, 183(Ambec 2020), 96–100. <https://doi.org/10.2991/Aebmr.K.210717.020>
- Fani Apriliyani, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Imas Kismanah. (2022a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktivitas Perusahaan, Produktivitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 201–217. <https://doi.org/10.55606/Optimal.V2i4.722>
- Graha, I., Budiarto, H., Muslih, M., & Lestari, T. U. (2023). Pengaruh Komite Audit , Ukuran Perusahaan , Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). 10(2), 1219–1225.
- Gunawan, V., & Sjarief, J. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 22–41. <https://doi.org/10.25170/Balance.V19i1.3223>
- Handayani, M., Farlian, T., & Ardian, A. (2019). Firm Size, Market Risk, And Stock Return: Evidence From Indonesian Blue Chip Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 171–182. <https://doi.org/10.24815/Jdab.V6i2.13082>
- Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021b). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i3.120>.
- Kalbuana, N., Kusiyah, K., Supriatiningsih, S., Budiharjo, R., Budyastuti, T., & Rusdiyanto, R. (2022). Effect Of Profitability, Audit Committee, Company Size, Activity, And Board Of Directors On Sustainability. *Cogent Business And Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.212935>.
- Karlina, W., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2019). The Effect Of Company ' S Size , Industrial Type , Profitability , And Leverage To Sustainability Report Disclosure (Case Study On Companies Registered In Sustainability Reporting Award (Sra) Period 2014-2016). 1(1), 32–52.
- Kartini, Lukita, & Astriani. (2022). Pengaruh Peran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Mahasiswa*

Manajemen Dan Akuntansi, 2(2), 263–283.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. In *Raja Grafindo Persada*.

Krisyadi, R., & Elleen, E. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.37253/Gfa.V4i1.753>

Kumar, K., Kumari, R., Poonia, A., & Kumar, R. (2021). Factors Influencing Corporate Sustainability Disclosure Practices: Empirical Evidence From Indian National Stock Exchange. *Journal Of Financial Reporting And Accounting*, 21(2), 300–321. <https://doi.org/10.1108/Jfra-01-2021-0023>

Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V2i2.69>

Majidah, M., & Muslih, M. (2019). *Sustainability Report : 65*(Icebef 2018), 613– 616.

Biodata Penulis



Penulis skripsi ini bernama Cayla Alifia Firdauza atau biasa dipanggil Cayla. Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 19 Februari 2002. Penulis menempuh Pendidikan formal mulai dari sekolah dasar di SDN Keagungan 05 dan Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 63 Jakarta. Kemudian peneliti menempuh Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Paramitha 2 Jakarta. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan, Penulis dapat melanjutkan Pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Esa Unggul Jakarta dengan jurusan Akuntansi. Alasan penulis memilih program studi Akuntansi karena penulis tertarik di bidang finance. Dalam masa perkuliahan penulis aktif berorganisasi.

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai Anggota Informasi & Komunikasi Himpunan Mahasiswa Kelompok Studi Akuntansi (HMJ KSA) pada 2021-2022 dan juga sebagai Sekretaris 1 Himpunan Mahasiswa Jurusan Kelompok Studi Akuntansi (HMJ KSA) pada 2022-2023. Penulis memiliki motivasi yang tinggi untuk terus berusaha, berjuang, belajar dan berdoa dalam menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1). Sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Manajemen Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2020-2023“. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini semoga dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi banyak pihak khususnya dalam dunia Pendidikan. Penulis dapat dihubungi melalui email : caylafirdauza@gmail.com.